

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Data pegawai merupakan informasi yang sangat penting dalam setiap organisasi atau perusahaan. Adanya data tersebut memungkinkan setiap organisasi mencapai tujuan dengan cepat. Oleh Karena itu, pengolahan data dengan baik menjadi salah satu kunci kesuksesan bagi setiap organisasi.

Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo, ada sebanyak 4202 orang Pegawai Negeri Sipil yang terdaftar. Pegawai tersebut tersebar di 19 Kecamatan dari masing-masing instansi, seperti Cabang Dinas, SMA, SMP, SD, TK dan sebagainya. Banyaknya pegawai dilingkungan instansi tersebut memerlukan pengolahan data yang serius, sehingga data pegawai dapat tersusun dengan baik.

Data Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo dipergunakan sebagai informasi kepegawaian yang disusun berdasarkan keberadaan dan jumlah Pegawai Negeri Sipil yang menempati 19 Kecamatan dari masing-masing instansi. Data tersebut digunakan, misalnya dalam perencanaan penerimaan pegawai baru, formasi pegawai, data kepangkatan, mutasi pegawai, penempatan dalam jabatan struktural, pengangkatan dalam jabatan fungsional, dan lain-lain.

Namun sistem pengolah data pegawai yang ada saat ini di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo masih belum sempurna. Sistem tersebut hanya menunjang kegiatan operasional dan belum dapat

menyajikan informasi khusus bagi para eksekutif. Hasil observasi menunjukkan bahwa penyajian informasi kepegawaian kepada eksekutif lebih banyak disajikan dalam lembaran kertas. Oleh karena itu, proses pengambilan keputusan yang strategis oleh eksekutif membutuhkan waktu yang tidak cepat. Informasi kepegawaian yang disajikan sangat penting bagi eksekutif, karena eksekutif memiliki peran utama dalam proses pengambilan keputusan dalam organisasi.

Untuk dapat mewujudkan akses informasi pegawai dalam skala besar bagi eksekutif di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo dapat didukung dengan "*Sistem Informasi Eksekutif*" yang dapat menyajikan informasi kepegawaian secara ringkas sehingga diharapkan dapat membantu pihak eksekutif dalam membaca dan menganalisa data kepegawaian serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu belum adanya Sistem Informasi Eksekutif yang membantu eksekutif dalam mengambil keputusan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo sehingga eksekutif membutuhkan waktu yang tidak cepat dalam mengambil keputusan dikarenakan penyajian hasil akhir dalam sistem yang digunakan masih berbentuk dokumen yang diberikan oleh bawahan.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup pada pembuatan aplikasi Sistem Informasi Eksekutif untuk data urut kepangkatan (DUK), riwayat pendidikan, riwayat kepangkatan dan riwayat jabatan pegawai negeri sipil dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi Eksekutif yang dapat menyajikan informasi kepegawaian dalam bentuk grafis, yang diharapkan dapat memudahkan eksekutif dalam membaca dan menganalisa data kepegawaian serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Memudahkan pihak eksekutif dalam membaca dan menganalisa informasi kepegawaian, karena disajikan dalam bentuk grafis.
2. Proses pengambilan keputusan akan lebih cepat dilakukan oleh pihak eksekutif.